

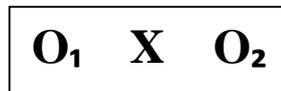
III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuasi Eksperimen*. Menurut Syaodih (2007:207) “eksperimen ini disebut kuasi karena bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni seolah-olah murni”. Eksperimen ini juga biasa disebut eksperimen semu karena berbagai hal, terutama dalam pengontrolan variabel, kemungkinan sukar sekali dapat menggunakan eksperimen murni.

B. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group test Design*. Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2012: 111) adalah “Desain yang dilakukan untuk meneliti efek perlakuan terhadap variabel yang diteliti”.



Gambar 2. *One Group test Design*

Keterangan:

O₁ : Hasil sebelum diterapkan metode bercerita

O₂ : Hasil setelah diterapkan metode bercerita

X : Perlakuan kelas menggunakan metode bercerita

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (O_1) dan observasi sesudah diberikan perlakuan (O_2)

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas dan bagaimana kosakata yang dimiliki anak melalui kegiatan yang dilakukan di kelas dengan menggunakan lembar observasi.
2. Memberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan metode bercerita dalam kegiatan di kelas.
3. Melakukan observasi setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode bercerita ini dapat meningkatkan kosakata anak.
4. Prosedur analisis data, yaitu dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung Karang Barat Bandar Lampung yang berjumlah 17 orang anak. Menurut Sugiono (2011: 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dikarenakan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu berjumlah 17 orang anak.

D. Definisi variabel

1. Definisi Konseptual

Variabel bebas (Metode Cerita): Menurut Moeslichatoen (2004:157) “metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan”. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak serta tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak Taman Kanak-kanak. Gunarti (2008:53) mengungkapkan “tujuan diberikan metode bercerita salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa metode bercerita adalah suatu cara untuk memberikan pengalaman baru serta hal-hal baru bagi anak yang berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari salah satunya adalah kosakata baru.

Variabel Terikat (Kosakata Anak): Adisumarto (1994:43) mengatakan bahwa “kosakata sama dengan leksikon, leksikon di sini diartikan sebagai perbendaharaan kata dalam suatu bahasa”. Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tentang hakikat kosakata dapat disimpulkan bahwa kosakata

merupakan kata-kata yang memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia yang digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

2. Definisi Operasional

Variabel bebas (Metode Cerita): Metode bercerita merupakan upaya membelajarkan anak melalui cerita, yang di dalam cerita tersebut terdapat topik atau tema, terdapat isi cerita yang sesuai dengan usia maupun karakteristik anak, dan terdapat kosakata-kosakata baru yang akan dikenalkan pada anak melalui cerita tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Variabel Terikat (Kosakata Anak): kosakata merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak, sehingga dapat dikatakan semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka semakin baik pula kemampuan berbahasanya. Kemampuan bahasa anak 5-6 tahun dapat dilihat dari kemampuan anak menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide-idenya serta kemampuan anak dalam menceritakan kembali pokok-pokok cerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Syaodih (2007:220) mengatakan “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut ke dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, karena dengan observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian dan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari, yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengukuran peningkatan kosakata yang dimiliki anak menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Menurut Fadlillah (2012: 230) “pedoman observasi yang digunakan guru dapat berbentuk daftar cek (*check list*) yang bersifat terstruktur dan tidak terstruktur”.

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi bersifat terstruktur, pengisiannya cukup dilakukan dengan memberikan tanda cek () pada pernyataan yang menunjukkan perilaku yang ditampakkan anak. Lembaran observasi yang digunakan tersebut sebagai alat pengumpulan data yang ditujukan kepada anak usia 5-6 tahun TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung Karang Barat Bandar Lampung yang sedang melakukan proses pembelajaran di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah untuk dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian ilmiah, karena itu dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Menurut Sudjana (2005:450) “karena subjek penelitian kurang dari 25, maka distribusi datanya dianggap tidak normal, dan data yang diperoleh merupakan data ordinal, maka statistik yang digunakan adalah nonparametrik”. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *uji wilcoxon*.

Dalam pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) series 17. Hasil pengujian ini kemudian disimpulkan untuk membuktikan adanya peningkatan kosa kata pada anak usia 5-6 tahun.